

ABSTRAK

The Profile of Diglossic Javanese in Three Generations of Javanese Descendants in Sitiung Dharmasraya

Oleh: Melinda Pertiwi

Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa bahasa dan dialek yang berbeda. Berbagai bahasa ini membuat orang Indonesia menjadi masyarakat dwibahasa, bahkan multibahasa. Situasi diglosia tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari orang-orang yang tinggal di masyarakat dwibahasa atau multibahasa, seperti bahasa Jawa. Perbedaan penggunaan variasi bahasa Krama (variasi T), Madya (variasi M) dan Ngoko (variasi R) mengharuskan penutur untuk mengetahui bagaimana menggunakan fungsi bahasa yang sesuai dengan tempat dan kondisi penutur tersebut. Studi ini meneliti profil diglosia orang Jawa dalam tiga generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil diglosia bahasa Jawa, (2) variasi pemilihan bahasa, dan (3) faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti menggambarkan dan menganalisis profil diglosia orang Jawa dalam tiga generasi.

Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pada generasi pertama mereka menggunakan variasi M dan variasi T dalam berkomunikasi, pada generasi kedua mereka menggunakan ketiga variasi bahasa tersebut tergantung pada orang yang diajak bicara. Sementara pada generasi ketiga kebanyakan dari mereka menggunakan variasi ngoko (varietas R). Pada generasi ketiga mereka mengganti leksikon krama dengan leksikon ngoko. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan responden dalam menggunakan variasi bahasa tertentu saat berkomunikasi. Penggunaan antara ketiga varietas tersebut terjadi tergantung pada orang yang dituju, situasi dan tujuan berkomunikasi.